

Penggunaan Instagram Sebagai Referensi Kuliner (Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI angkatan 2015)

(Yolanda Erika Rahayuningtyas, Dr. Dian Esti Nurati, M.Si, Drs. Siswanta, M.Si)

15410021, Ilmu Komunikasi, Universitas Slamet Riyadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan instagram sebagai sarana referensi kuliner pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISRI angkatan 2015. Instagram menjadi salah satu media sosial dengan banyak pengguna, termasuk bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI instagram cukup diminati untuk mencari beragam informasi yang salah satunya merupakan informasi kuliner.. Dalam penelitian ini, menggunakan teori media baru, media sosial, instagram, serta teori penggunaan media yang ditambah sedikit teori referensi. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data Huberman dan Miles. Verifikasi data diperoleh dengan triangulasi data. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak dipilih oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI 2015 dalam mencari referensi kuliner, serta penggunaan Instagram sebagai sarana referensi kuliner dinyatakan menimbulkan kepuasan bagi penggunanya juga dapat memenuhi kebutuhan dalam mencari referensi kuliner bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI angkatan 2015

Kata kunci: penggunaan, instagram, referensi kuliner

ABSTRACT

This study aims to describe how the use of Instagram as a culinary reference tool for students of Communication Science FISIP UNISRI class of 2015. Instagram is a social media with many users, including students of Communication Science UNISRI Instagram is quite interested in finding a variety of information, one of which is culinary information .. In this study, using new media theory, social media, Instagram, and media usage theory plus a little reference theory. The research method used is descriptive qualitative, data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. While the determination of informants using purposive sampling techniques. To analyze data using Huberman and Miles data analysis techniques. Data verification is obtained by triangulating data. In this study it can be seen that Instagram is one of the social media that was chosen by many Communication Studies students of UNISRI 2015 in finding culinary references, and the use of Instagram as a culinary reference tool is stated to cause satisfaction for its users and can also meet the needs in finding culinary references for Communication Science students UNISRI class of 2015

Keywords: usage, instagram, culinary reference

## 1. PENDAHULUAN

Kemudahan teknologi komunikasi dan informasi saat ini membuat segala jenis lapisan usia terkhusus mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan serta mengakses informasi melalui telepon pintar. Perangkat komunikasi *smartphone* didukung juga dengan perkembangan teknologi internet sebagai sarana untuk mendapatkan berbagai jenis informasi serta sebagai jembatan bertukar informasi dengan cepat, karena sifat internet yang tidak terbatas, kita dapat terhubung dengan siapapun di seluruh dunia tanpa ada batasan jarak maupun waktu, perkembangan berbagai jenis teknologi ini menghadirkan media baru yang disebut dengan media sosial. Media sosial memberikan peluang yang luas terhadap percakapan-percakapan sosial dan khalayak ramai dari berbagai kalangan yang mempergunakannya dengan memandang media sosial sebagai tema diskusi ketika berbincang dengan orang lain. Media jejaring sosial mulai dari Friendster, Facebook, Twitter, Path, Youtube hingga Instagram saat ini sulit sekali dipisahkan dari kehidupan manusia, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa hampir semuanya memiliki akun-akun di jejaring sosial tersebut. Dalam berbagai jejaring sosial tersebut mengandung banyak sekali informasi dan hal yang menarik, mulai dari informasi lowongan pekerjaan, resep memasak, informasi tempat wisata, berita terbaru serta informasi tentang berbagai destinasi kuliner. Kuliner sendiri merupakan sebuah aspek budaya yang menjadi daya

tarik khusus dari sebuah tempat wisata. Setiap daerah memiliki berbagai macam jenis kuliner yang berbeda-beda tidak heran jika kuliner menjadi hal yang 'penting dari setiap kunjungan ke tempat wisata. Beberapa akun instagram yang memuat berbagai informasi tentang kuliner antara lain @Jelajahsolo @kuliner\_asiksolo @kulinerdisolo @kuliner.neng.solo serta @mieayam.info yang berisi informasi kuliner khusus untuk mie ayam, serta ada pula akun @golekmangan\_solo yang berisi referensi kuliner yang memiliki jangkauan harga ramah bagi kantong mahasiswa. Observasi yang peneliti lakukan sejauh ini menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa Ilmu komunikasi memiliki akun serta mengakses jejaring sosial instagram. Berbagai macam hal serta alasan mereka dalam penggunaan instagram, ada yang hanya sekedar melihat- lihat gambar di instagram untuk mengatasi rasa bosan saat menunggu jam perkuliahan, ada yang memang sengaja mengakses instagram untuk melihat berbagai macam hal yang di unggah oleh kalangan selebriti yang menjadi idola mereka, ada pula yang mengaksesnya untuk melihat berbagai jenis model pakaian yang terpampang di berbagai akun online shop, serta ada pula yang mengakses instagram untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, referensi wisata dan serta referensi kuliner. Berdasarkan observasi mereka dapat menghabiskan waktu ber jam-jam dalam penggunaan media sosial, entah itu untuk meng-*upload* gambar, foto, video, ataupun

hanya sekedar melihat-lihat, maupun berkomentar di akun lainnya. Permasalahan dari penelitian adalah dikarenakan banyaknya akun-akun kuliner di instagram yang memuat beraneka ragam informasi mengenai kuliner, serta banyaknya mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang mengakses instagram sebagai sarana dalam menentukan pilihan berburu kuliner.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis sajikan adalah deskriptif kualitatif. Dimana pengertian dari penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri adalah menggambarkan, menjelaskan, membuat penafsiran dan menganalisis data yang sedekat mungkin dengan aslinya. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta

- Jenis Dan Sumber Data

- a. Data Primer

Sumber data primer penulis dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan narasumber serta pengamatan yang dilakukan secara langsung, agar didapatkan data yang sesuai dengan latar belakang masalah

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang dipergunakan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, yang bisa dikategorikan ke dalam data sekunder ialah dokumen penelitian yang berupa foto serta gambar-gambar dari beberapa akun kuliner yang ada di instagram, serta beberapa data tentang instagram yang didapatkan dari internet.

- Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014). peneliti menerapkan teknik wawancara semiterstruktur yang memiliki pengertian sebuah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik serta mengajukan pertanyaan yang penggunaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara. Teknik ini

dipilih karena peneliti menganggap bahwa teknik ini dapat membantu peneliti mendapatkan data dengan lebih lengkap dan juga terbuka, namun tetap terfokus pada batas penelitian.

b. Observasi

Dalam penelitian observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional tentang beragam fenomena, baik itu dalam situasi yang sesungguhnya ataupun dalam situasi buatan agar dapat dicapai tujuan tertentu. (Arifin, 2011)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari dokumen-dokumen yang bisa memberikan keterangan ataupun bukti yang memiliki kaitan dengan proses pengumpulan serta pengelolaan dari dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pengguna informasi tersebut.

- Teknik Analisis Data

- a. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi.

Memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi serta mentransformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

- b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian dan penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data dapat membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan, termasuk untuk melakukan analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

- c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan

tahap akhir dalam analisis data. Peneliti menyimpulkan data sesuai yang dikemukakan, semua data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungan unsur transitivitas dengan konteks sosial dan unsur transitivitas digpergunakan dalam konteks sosial. Baru setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal hingga seluruh data kompleks.

- Validitas Data

Norman K. Denkin dalam berbagai karyanya, mengartikan triangulasi sebagai gabungan ataupun kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Yang mana metode itu sendiri dilakukan dengan cara membandingkan informasi maupun data dengan cara yang berbeda. Hal ini dilakukan karena pengambilan data menggunakan wawancara yang dimana narasumber berperan aktif dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan

penelitian ini. Data akan dibandingkan sesuai dengan apa yang dikatakan informan baik menurut pandangan informan dan juga situasi yang terjadi (Moeloeng 2010:330)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pemilihan Informasi Melalui Media Sosial

Media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. (Nasrullah 2017:11). Pada era digital seperti masa sekarang ini, penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat lumrah dilakukan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua hampir dapat dipastikan memiliki *gadget* ataupun ponsel pintar untuk mengakses berbagai macam hal, mulai dari mencari informasi, bermain *game*, menonton film, hingga berkomunikasi dengan keluarga yang berada jauh dari mereka, semua dapat dilakukan menggunakan ponsel pintar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *uses and gratification* yang mana memilih jenis media sosial yang akan dipergunakan dalam mengakses informasi merupakan hal yang penting, hal ini dikarenakan jenis media sosial yang akan dipilih menentukan informasi yang akan di dapatkan oleh pengguna. Masing-masing aplikasi media sosial juga memiliki kelebihan serta kekurangannya sendiri-sendiri.

Berikut adalah beberapa keunggulan serta kelemahan dari media sosial.

a. Youtube

Youtube merupakan salah satu *platform* media sosial dengan keunggulan sebagai media untuk berbagi video, youtube merupakan salah satu media *sharing* video yang diminati oleh kalangan milenial dunia, setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di youtube yang dapat menghasilkan miliaran kali penayangan.

b. Facebook

Facebook juga merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan, pada masanya facebook digunakan oleh hampir setiap orang dari berbagai rentang usia, meski tidak sepopuler dahulu, facebook tetap memiliki ruang di hati penggemarnya yang saat ini didominasi oleh kalangan dewasa hingga tua, yakni mereka yang berumur 30 tahun keatas karena mulai dari tahun 2011 sebelas juta remaja dengan rentang usia dari 18-29 tahun memilih angkat kaki dari facebook

dan mulai beralih ke instagram .

c. Twitter

Twitter sendiri merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membalas pesan berbasis teks hingga 140 karakter yang bertambah menjadi 280 karakter

d. Instagram

Instagram merupakan salah satu dari sekian banyak media sosial yang memiliki popularitas cukup tinggi mulai tahun 2016 hingga saat ini. Mulai diluncurkan pada tahun 2010, Instagram yang merupakan situs media sosial berbagi foto maupun video memiliki beragam fitur menarik. Menurut studi tentang pengguna media sosial yang dilakukan oleh CupoNation menyatakan bahwa saat ini indonesia menduduki peringkat ke empat di dunia sebagai negara dengan pengguna instagram terbesar. (Hitekno, 2019)

## B. Kepuasan

Dalam penggunaan media, individu dipengaruhi oleh sebab-sebab tertentu yang didasarkan pada motif

pemenuhan kebutuhan yang ingin dipenuhi, motif yang melatarbelakangi penggunaan suatu media pada tiap individu berbeda-beda. *Gratification sought* merupakan salah satu motif yang mendorong individu dalam memanfaatkan media. *Gratification sought* sendiri memiliki definisi kepuasan yang dicari atau diinginkan oleh pengguna saat menggunakan media tertentu. Dalam kaitannya dengan kepuasan, kualitas dan kesesuaian merupakan indikator yang penting dalam menjadi acuan penilaian, semakin berkualitas dan sesuai hal yang akan dilakukan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dapat dicapai. Dalam hal ini, instagram menjadi media sosial dengan peminat atau pengguna aktif yang cukup banyak, terutama dalam mencari informasi mengenai referensi kuliner terlebih lagi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI angkatan 2015.

### C. Referensi Informasi Kuliner

Pada era digital seperti saat ini, media memegang peranan penting dalam perkembangan teknologi, demikian halnya dengan media sosial. Dalam media sosial terkandung beraneka ragam informasi, mulai dari berita politik, olahraga, kesehatan, otomotif, pariwisata hingga kuliner pun dibahas di media sosial, tak heran jika media sosial begitu diminati oleh khalayak sebagai sarana mencari informasi. Referensi mengenai informasi kuliner tentu bisa didapatkan melalui banyak cara, mulai dari brosur, spanduk, ulasan di televisi hingga yang sedang *trend* saat ini melalui media sosial, bagi kaum muda media sosial tentu saja tak asing lagi terlebih instagram yang baru

mulai populer dari tahun 2014 hingga saat ini. Instagram memberikan kemudahan dari segi penggunaannya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan sendiri memiliki artian sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Di dalam instagram terdapat banyak sekali akun-akun yang memuat informasi mengenai kuliner, mulai dari tampilan foto dan videonya yang begitu menggugah selera, hingga deskripsi yang sangat lengkap mengenai harga, rasa, fasilitas hingga jam poperasional sebuah restoran atau cafe pun terdapat pada kolom caption, ditambah lagi dengan ulasan oleh pengguna instagram lainnya yang pernah secara langsung mengunjungi cafe maupun restoran tersebut yang dimuat melalui kolom komentar, semua sajian lengkap tersebut dimuat pada akun-akun kuliner instagram yang memiliki kredibilitas serta reputasi yang baik seperti @kuliner.neng.solo @dolangolekmangan serta @kulinerdisolo yang tentu saja dapat menambah atau dijadikan referensi dalam mencari kuliner khususnya bagi kalangan mahasiswa, ditambah lagi banyak sekali usaha mikro yang mempromosikan dagangan mereka di instagram, hal ini semakin menambah popularitas instagram sebagai sarana dalam mencari referensi kuliner.

## 4. KESIMPULAN

Penggunaan instagram sebagai referensi kuliner dinyatakan

menimbulkan kepuasan bagi penggunanya. Meskipun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan realita yang ada dilapangan namun ini tidak mengurangi rasa puas mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI seperti mendapatkan harga makanan serta suasana yang nyaman seperti yang terdapat pada ulasan informasi kuliner dari instagram. Penggunaan instagram disimpulkan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI angkatan 2015 akan referensi kuliner.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto,Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Atmoko Dwi,Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta :Media Kita.
- Azwar,Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baran,Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Baran,Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa, Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan.ed. ke-5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Baskara, Kresna Adji. 2012. *Motif Penggunaan Instagram Sebagai Referensi Wisata(Studi Khusus Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi)*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi. Tidak Dipublikasikan
- Dewdney,Andrew dan Ride Peter. 2006. *The New Media Handbook*. New York: Routledge.
- Februandari, Asmarani. 2012. *Persepsi Pelaku Pasar Pariwisata Terhadap Unsur-unsur Pembentuk Citra Destinasi (City Branding Kota Semarang)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. (diakses tanggal 10 maret 2019 pukul 11.41 WIB)
- Flew,Terry. 2005. *New Media: an Introduction (2nd Edition)*. Australia: Oxford University Press
- Ghazali,Milza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook Dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan Dengan Facebook Dan Instagram*.Malaysia: Publishing House
- Ghufron,M. Nur Dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, Asri. 2010. *Motivasi Kepuasan Menggunakan Jejaring Sosial Facebook (studi korelasi antara motivasi, penggunaan dan kepuasan menggunakan jejaring sosial facebook dalam menjalin komunikasi interpersonal pada mahasiswa ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 FISIP UNS)*. Universitas Sebelas Maret. Tidak Dipublikasikan
- Lesmana, Aditya. 2012. *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Band Attachment*. Jakarta: Universitas Indonesia.(diakses tanggal 11 maret 2019 pukul 14.32 WIB)

- Lovelock,C, dan John Wirtz. 2011. *Pemasaran Jasa Perspektif edisi 7*. Jakarta: Erlangga
- Mcquail,Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa: Edisi 6 buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J.2014.*Qualitative Data Analysis, A Methods Source Book, Edition. Edition 3*.USA : Sage Publications. Terjemahan Tjejep Rohindi. UI-Press
- Moeloeng,Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Nasrullah,Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah,Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir,M. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sherif,Salbino. 2014. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. Jakarta : Kunci Komunikasi.
- Singarimbun,Masri dan Sofian Effendi. 2002. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Sony,Sumarsono. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thea, Rahmani. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Uno,B Hamzah. 2008.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utari,Prahastiwi. 2011. *Media Sosial, New Media dan Gender dalam Pusaran Teori Komunikasi*.Yogyakarta: Mata Padi Pressindo
- Wafda, Afina Dianastuti. 2014. *Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kuliner Kota Semarang (Studi Kasus pada Komunitas Online@jakulsemarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro. (diakses tanggal 12 maret 2019 pukul 09.32 WIB)
- Wicaksono, M. Arif. 2017. *Pengaruh Media Sosial Instagram @Wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers*. Riau: Universitas Riau. (diakses tanggal 10 maret 2019 pukul 13.21 WIB)
- Winarso,Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka